

**KONTRIBUSI SIKAP DISIPLIN, FASILITAS BELAJAR DAN
PERGAULAN DI SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI
BERPRESTASI DAN DAMPAKNYA PADA HASIL
BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA SMK**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh :

AWALIN OOLBIYAH

A410160158

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI SIKAP DISIPLIN, FASILITAS BELAJAR DAN
PERGAULAN DI SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI
BERPRESTASI DAN DAMPAKNYA PADA HASIL
BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA SMK**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

AWALIN QOLBIYAH

A410160158

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Drs. Slamet HW, M.Pd.
NIDN.004064801

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI SIKAP DISIPLIN, FASILITAS BELAJAR DAN
PERGAULAN DI SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI
BERPRESTASI DAN DAMPAKNYA PADA HASIL
BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA SMK**


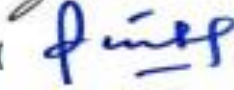

Oleh :

AWALIN QOLBIYAH

A410160158

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Selasa, 21 April 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. **Drs. Slamet Hw., M. Pd.** ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Rita Pramujiyanti Khotimah, S.Si., M.Si** ()
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. **Christina Kartika Sari, S.Pd., M.Pd.** ()
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,


Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Januari 2020

Penulis



Awalin Oolbiyah

A410160158

**KONTRIBUSI SIKAP DISIPLIN, FASILITAS BELAJAR DAN
PERGAULAN DI SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI
BERPRESTASI DAN DAMPAKNYA PADA HASIL
BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA SMK**

Abstrak

Tujuan penelitian, (1) Menguji kontribusi sikap disiplin, fasilitas belajar dan pergaulan di sekolah terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui motivasi berprestasi, (2) Menguji kontribusi sikap disiplin, fasilitas belajar dan pergaulan di sekolah terhadap motivasi berprestasi, (3) Menguji kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian berdasarkan pendekatannya kuantitatif. Populasi penelitian 256 siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo. Sampel penelitian 119 siswa ditentukan dengan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian, (1) Sikap disiplin, fasilitas belajar dan pergaulan di sekolah tidak memberikan kontribusi secara simultan terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi berprestasi,

(2) Sikap disiplin, fasilitas belajar dan pergaulan di sekolah memberikan kontribusi secara simultan terhadap motivasi berprestasi sebesar 57,5%. Secara parsial, sikap disiplin yang secara langsung mempengaruhi motivasi belajar sebesar 41,86%, fasilitas belajar tidak mempengaruhi motivasi berprestasi, pergaulan di sekolah yang secara langsung mempengaruhi motivasi berprestasi sebesar 4,75%, (3) Motivasi berprestasi tidak memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika.

Kata Kunci : sikap disiplin, fasilitas belajar, pergaulan di sekolah, motivasi berprestasi, hasil belajar matematika

Abstract

The purpose of research, (1) Examine the contribution of the attitude discipline, learning facilities, and association in school on learning outcomes mathematics indirectly through student achievement motivation, (2) Examine the contribution of the attitude discipline, learning facilities, and association in school of student motivation achievement, (3) Examine the contribution of student motivation achievement on learning outcomes in mathematics. This type of research is based on quantitative approach. The study population 256 students of class XI SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo. The research sample 119 students is determined by the Slovin formula. The sampling technique using proportional random sampling. Data collection technique with questionnaires and documentation. Data analysis techniques using path analysis. The results of the study, (1) Discipline attitude, learning facilities and relationships in schools do not contribute simultaneously to mathematics learning

outcomes through achievement motivation, (2) Discipline attitude, learning facilities and relationships in schools contribute simultaneously to achievement motivation by 57.5%. Partially, disciplinary attitude that directly affects learning motivation by 41.86%, learning facilities do not affect achievement motivation, association in schools that directly affect achievement motivation by 4.75%, (3) Achievement motivation does not contribute to learning outcomes mathematics.

Keywords:disciplined attitude, learning facilities, association in school, achievement motivation, mathematics learning outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003). Pendidikan akan melahirkan manusia-manusia yang berkualitas (Rizka, 2015).

Matematika merupakan ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari manusia. Matematika merupakan ilmu yang bersifat kuantitatif sehingga dapat memberikan jawaban eksak dalam penyelesaian masalah dengan cepat dan cermat (Ibrahim dan Suparni 2009: 8). Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa matematika merupakan bahasa universal, sehingga dipelajari oleh setiap bangsa. Berkaitan dengan hal ini, jika kita sebagai bangsa indonesia tidak ingin ketinggalan zaman kita harus belajar matematika apalagi jika kita ingin mengikuti perkembangan internasional (Ibrahim dan Suparni, 2009: 44). Oleh karena itu, matematika sangat penting untuk dipelajari sehingga hasil belajarnya pun juga menjadi salah satu penentu keberhasilan dalam proses belajar.

Hasil belajar matematika yang bervariasi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut bersumber dari siswa, alat, dan lingkungan. Faktor yang bersumber dari dalam diri siswa adalah sikap disiplin dan motivasi berprestasi. Sikap disiplin adalah suatu perilaku yang taat terhadap peraturan yang didasari atas kesadaran dalam diri sendiri. Sikap disiplin sebaiknya ditanamkan pada diri anak-anak sejak dini, karena dapat membentuk karakter yang baik pada anak dan bisa membawa dalam keberhasilan. Djaali (2008:103) motivasi berprestasi adalah

kondisi fisiologis dan psikologis yang berasal dari dalam diri siswa sehingga menimbulkan dorongan untuk melakukan suatu aktivitas guna mencapai suatu tujuan yaitu memperoleh prestasi yang tinggi.

Someyeh, Jaafari, dan Sharif (2013) menyimpulkan bahwa sikap disiplin memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Penerapan sikap disiplin di sekolah dapat meningkatkan komitmen siswa untuk belajar. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka sikap disiplin dan motivasi berprestasi siswa memiliki peranan terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam proses belajar peserta didik, sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah sangat diperlukan untuk kelancaran pembelajaran, karena sarana dan prasarana yang tidak lengkap akan membuat proses pembelajaran terhambat. Keterbatasan fasilitas belajar tersebut menyebabkan tidak semua guru dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia, sehingga masih banyak guru yang mengajar dengan cara biasa dan belum memanfaatkan alat peraga atau media dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu alat atau sejenisnya yang dapat dipergunakan sebagai pembawa pesan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran, dimana keberadaan media tersebut dimaksudkan agar pesan dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan (Rostina, 2013:6).

Dengan demikian ketersediaan fasilitas belajar perlu diperhatikan lebih untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar serta peningkatan prestasi belajar peserta didik. Apabila proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan hasil belajar peserta didik meningkat maka akan berpengaruh juga terhadap perkembangan mutu pendidikan di Indonesia.

Faktor yang berasal dari lingkungan belajar yaitu pergaulan peserta didik di sekolah. Sekolah memiliki peran penting dalam proses belajar dan perkembangan anak. Karena siswa-siswa di sekolah membentuk suatu lingkaran pergaulan, yang dikenal sebagai lingkungan belajar siswa (Mudjiyono & Dimiyati, 2009: 252). Mulai dari cara mereka berteman, bergaul dan berinteraksi di sekolah sangatlah berpengaruh untuk proses penerimaan pembelajaran di kelas. Karena setiap peserta didik bisa memberikan sikap positif terhadap temannya dan bisa

memberi sikap negatif kepada temannya. Walaupun tanggung jawab peserta didik disekolah itu pada guru, tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa peserta didik bisa membuat sebuah tingkah laku yang bisa bersifat positif maupun negatif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mifta, Rizka & Syamwil (2015) menyimpulkan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar, disiplin belajar dan motivasi berprestasi berpengaruh signifikan dan berkontribusi terhadap hasil belajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan fasilitas belajar, semakin tinggi disiplin belajar dan motivasi berprestasi serta akan meningkatkan hasil belajar.

Hipotesis dalam penelitian ini : (1) Ada kontribusi secara tidak langsung sikap disiplin, fasilitas belajar dan pergaulan di sekolah terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi berprestasi. (2) Ada kontribusi secara langsung sikap disiplin, fasilitas belajar dan pergaulan di sekolah terhadap motivasi berprestasi. (3) Ada kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika.

Tujuan dari penelitian ini yaitu : (1) Menguji kontribusi sikap disiplin, fasilitas belajar dan pergaulan di sekolah terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui motivasi berprestasi. (2) Menguji kontribusi sikap disiplin, fasilitas belajar dan pergaulan di sekolah terhadap motivasi berprestasi. (3) Menguji kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika.

2. METODE

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain korelasional yaitu hubungan kausal antara variabel bebas Sikap Disiplin (X_1), Fasilitas Belajar (X_2), Pergaulan di Sekolah (X_3) terhadap variabel terikat Motivasi Berprestasi (Y) dan Hasil Belajar Matematika (Z). Sikap Disiplin (X_1), Fasilitas Belajar (X_2), Pergaulan di Sekolah (X_3) merupakan variabel bebas. Sedangkan Motivasi Berprestasi (Y) dan Hasil Belajar Matematika (Z) merupakan variabel terikat. Tempat penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo berlokasi di Jl. Solo - Purwodadi, Tuban Kulon, Tuban, Kec. Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan selama lima bulan mulai bulan September 2019 sampai bulan Januari 2020. Populasi penelitian ini sebanyak 170 siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo. Sampel penelitian ini sebanyak 119 siswa ditentukan dengan

rumus slovin. Teknik pengumpulan data sampel menggunakan teknik proporsional random sampling.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Menurut Kuncoro (2013: 5) teknik analisis jalur digunakan untuk menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara variabel eksogen X_1 dan X_2 terhadap variabel endogen Y dan Z .

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian dikumpulkan melalui angket dan dibantu dengan metode dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel bebas yaitu sikap disiplin, fasilitas belajar dan pergaulan di sekolah. Selanjutnya angket juga digunakan dalam pengambilan data variabel antara yaitu motivasi berprestasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data variabel terikat yaitu hasil belajar matematika.

Instrumen angket motivasi berprestasi terdiri dari 19 item pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas hanya 18 item pernyataan yang valid. Uji validitas item pernyataan menggunakan korelasi *Pearson Product Momen*, uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi dengan nilai koefisien tabel pada sampel uji coba sebanyak N yaitu 30 siswa dan taraf signifikansi sebesar 0,05 sebesar 0,3610. Pernyataan dikatakan valid apabila nilai r_{xy} dari masing-masing pernyataan lebih dari 0,3610.

Hasil belajar matematika diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu hasil Ujian Tengah Semester Gasal tahun ajaran 2019/2020 SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo. Berdasarkan data diperoleh nilai minimal 30 dan maksimal 90 dengan rata-rata sebesar 57,658 dan standar deviasi sebesar 16,862. Klasifikasi nilai terbagi dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Hasil belajar matematika siswa dikategorikan rendah jika kurang dari 40,796, kategori sedang jika diantara 40,796 dan 74,52 dan dikategorikan tinggi jika lebih dari 74,52 dengan persentase kategori rendah sebesar 27,73% , sedang 50,42% dan tinggi 21,85%.

Data Sikap disiplin diperoleh dari pengisian angket yang terdiri dari 15 item pernyataan. Berdasarkan data diperoleh nilai minimal dan maksimal adalah 33 dan

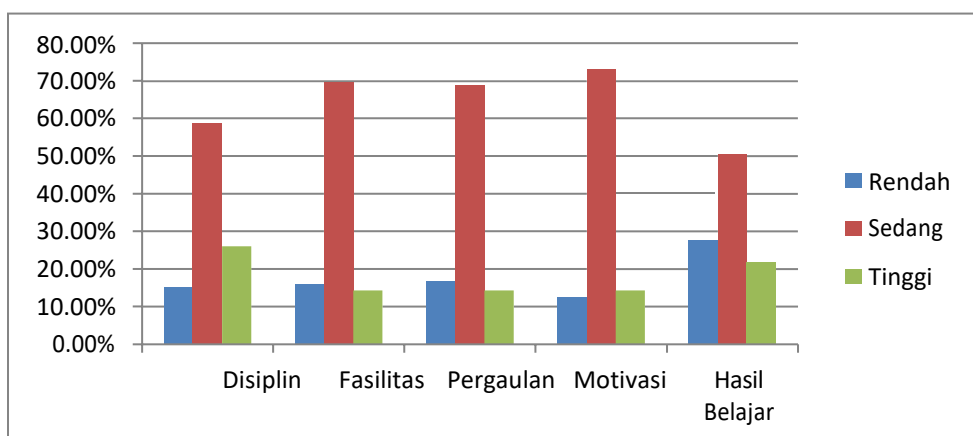
60 dengan rata-rata sebesar 43,80 dan standar deviasi sebesar 5,10. Sikap disiplin siswa dikategorikan rendah jika kurang dari 38,7 ,kategori sedang jika diantara 38,7 dan 48,9 dan dikategorikan tinggi jika lebih dari 48,9 dengan persentase kategori rendah sebesar 15,13% , sedang 58,81% dan tinggi 26,06%.

Data fasilitas belajar diperoleh dari pengisian angket yang terdiri dari 16 item pernyataan. Berdasarkan data diperoleh nilai minimal dan maksimal adalah 23 dan 64 dengan rata-rata sebesar 45,40 dan standar deviasi sebesar 8,22. Fasilitas belajar dikategorikan rendah jika kurang dari 37,18,kategori sedang jika diantara 37,18 dan 53,62 dan dikategorikan tinggi jika lebih dari 53,62 dengan persentase kategori rendah sebesar 15,97%, sedang 69,75% dan tinggi 14,28%.

Data pergaulan disekolah diperoleh dari pengisian angket yang terdiri dari 20 item pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas hanya 19 item pernyataan yang valid. Berdasarkan data diperoleh nilai minimal dan maksimal adalah 39 dan 76 dengan rata-rata sebesar 57,46 dan standar deviasi sebesar 7,40. Pergaulan di sekolah dikategorikan rendah jika kurang dari 50,06,kategori sedang jika diantara 50,06 dan 64,86 dan dikategorikan tinggi jika lebih dari 64,86 dengan persentase kategori rendah sebesar 16,81% , sedang 68,91% dan tinggi 14,28%.

Data motivasi berprestasi diperoleh dari pengisian angket yang terdiri dari 18 item pernyataan. Berdasarkan data diperoleh nilai minimal dan maksimal adalah 31 dan 72 dengan rata-rata sebesar 53,42 dan standar deviasi sebesar 5,32. Motivasi berprestasi dikategorikan rendah jika kurang dari 48,1 ,kategori sedang jika diantara 48,1 dan 58,74 dan dikategorikan tinggi jika lebih dari 58,74 dengan persentase kategori rendah sebesar 12,60% , sedang 73,11% dan tinggi 14,29%.

Berdasarkan hasil data tersebut menunjukkan bahwa siswa SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo cenderung memiliki sikap disiplin, fasilitas belajar, pergaulan disekolah dan motivasi berprestasi serta hasil belajar matematika dalam kategori sedang. Penyajian kategori masing-masing variabel disajikan pada Gambar 4.7 sebagai berikut :



Gambar 4.7 Data Variabel Penelitian

Lima uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi telah terpenuhi. Maka dapat dilakukan uji analisis jalur dan telah diperoleh hasilnya. Berdasarkan data yang terkumpul setiap variabel dengan menggunakan korelasi *Product Moment* diperoleh korelasi antara Sikap Disiplin (X_1) dengan Fasilitas Belajar (X_2) yaitu $r_{x_1x_2} = 0,11377$. Korelasi antara Sikap Disiplin (X_1) dengan Pergaulan di Sekolah (X_3) yaitu $r_{x_1x_3} = 0,36019$. Korelasi antara Fasilitas Belajar (X_2) dengan Pergaulan di Sekolah (X_3) yaitu $r_{x_2x_3} = 0,42828$.

Korelasi antara Sikap Disiplin (X_1) dengan Motivasi Berprestasi (Y) yaitu $r_{x_1y} = 0,72788$. Korelasi antara Fasilitas Belajar (X_2) dengan Motivasi Berprestasi (Y) yaitu $r_{x_2y} = 0,18721$. Korelasi antara Pergaulan di Sekolah (X_3) dengan Motivasi Berprestasi (Y) yaitu $r_{x_3y} = 0,45999$. Korelasi antara Sikap Disiplin (X_1) dengan Hasil Belajar Matematika (Z) yaitu $r_{x_1z} = -0,0129$.

Korelasi antara Fasilitas Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar Matematika (Z) yaitu $r_{x_2z} = 0,06873$. Korelasi antara Pergaulan di Sekolah (X_3) dengan Hasil Belajar Matematika (Z) yaitu $r_{x_3z} = 0,03940$. Korelasi antara Motivasi Berprestasi (Y) dengan Hasil Belajar Matematika (Z) yaitu $r_{yz} = 0,10126$.

Berdasarkan nilai-nilai korelasi diperoleh koefisien jalur $\rho_{yx1} = 0,647$, $\rho_{yx2} = 0,020$, $\rho_{yx3} = 0,218$, $\rho_{zx1} = -0,180$, $\rho_{zx2} = 0,057$, $\rho_{zx3} = -0,028$ dan $\rho_{zy} = 0,234$. Sehingga diperoleh $Z = -0,180 X_1 + 0,057 X_2 - 0,028 X_3 + 0,234 Y + 0,985 \varepsilon_1$ dengan interpretasi setiap kenaikan satu dari variabel sikap (X_1) akan meningkatkan hasil belajar matematika sebesar -0,180. Setiap kenaikan satu variabel fasilitas belajar (X_2) akan menurunkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,057. Setiap kenaikan satu variabel pergaulan di sekolah (X_3) akan menurunkan hasil belajar matematika (Z) sebesar -0,028. Setiap kenaikan satu

variabel dari motivasi berprestasi (Y) akan meningkatkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,234.

Selain itu juga diperoleh persamaan $Y = 0,647 X_1 + 0,020 X_2 + 0,218 X_3 + 0,652 \varepsilon_2$ dengan interpretasi setiap kenaikan satu dari variabel sikap disiplin (X_1) akan meningkatkan motivasi berprestasi (Y) sebesar 0,647. Setiap kenaikan satu dari variabel fasilitas belajar (X_2) akan meningkatkan motivasi berprestasi (Y) sebesar 0,020. Setiap kenaikan satu dari variabel pergaulan di sekolah (X_3) akan meningkatkan motivasi berprestasi (Y) sebesar 0,218.

Berdasarkan uji F atau uji simultan diperoleh hasil dari nilai $F_{hitung} = 0,5913 < F_{tabel} = 2,45$, hal ini menunjukkan praduga peneliti H_0 diterima. Sehingga sikap disiplin, fasilitas belajar dan pergaulan di sekolah terhadap hasil belajar matematika tidak berkontribusi secara simultan melalui motivasi berprestasi siswa dengan $\alpha = 0,05$. Sikap disiplin, fasilitas belajar, pergaulan di sekolah dan motivasi berprestasi secara bersama-sama tidak meningkatkan kemampuan siswa pada hasil belajar matematika. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian Supardi (2014) yang menyatakan bahwa sikap disiplin memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan pada penelitian Sholekhah dan Syamsu (2014) fasilitas belajar berpengaruh melalui motivasi berprestasi memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 39,48% dan 60,52%. Perbedaan tersebut bisa disebabkan faktor instrumen yang digunakan masing-masing penelitian. Shernoff (2016) mengungkapkan bahwa lingkungan sekolah di SMA memiliki pengaruh terhadap pembelajaran. Perbedaan tersebut dapat disebabkan karena perbedaan tempat penelitian, karena penelitian ini hanya berlaku pada SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo.

Uji F pada hipotesis kedua diperoleh hasil perhitungan nilai $F_{hitung} = 51,8542 > F_{tabel} = 2,68$, hal ini menunjukkan praduga peneliti H_0 ditolak. Sehingga sikap disiplin, fasilitas belajar dan pergaulan di sekolah berkontribusi secara simultan terhadap motivasi berprestasi siswa dengan $\alpha = 0,05$. Karena H_0 ditolak, maka dapat dilanjutkan uji persial menggunakan uji t.

Berdasarkan uji t diperoleh $t_{0,025;115} = 1,981$. Pada komputasi diperoleh $t_{hitung} YX_1 = 9,917$ dengan sig. 0,000 maka terjadi penolakan $H_0: \rho_{YX_1}$. Sehingga secara parsial sikap disiplin berkontribusi signifikan terhadap motivasi berprestasi

siswa sebesar 41,86%. Untuk $t_{hitung} YX_2 = 0,298$ dengan sig. 0,766 maka $H_0: \rho_{yx_1}$ diterima, sehingga secara parsial fasilitas belajar tidak berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi berprestasi siswa. Hasil penelitian ini tidak linier dengan penelitian dari Zulfia dan Efrizal (2015) yang menyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi dengan kontribusi sebesar 9%.

Sedangkan untuk $t_{hitung} YX_3 = 3,045$ dengan sig. 0,003 maka terjadi penolakan $H_0: \rho_{yx_1}$, sehingga secara parsial pergaulan disekolah berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi berprestasi siswa sebesar 4,75%.

Pengujian secara individual pada variabel motivasi berprestasi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika menggunakan uji t diperoleh $t = 1,101$ dan $t_{0,025;115} = 1,981$ maka $H_0 =$ diterima. Sehingga motivasi berprestasi tidak berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar matematika. Menurut Rahman (2015) motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dengan memberikan kontribusi sebesar 45%. Perbedaan tersebut dapat disebabkan faktor maupun instrumen yang digunakan pada masing-masing penelitian.

4. PENUTUP

Sikap disiplin, fasilitas belajar dan pergaulan di sekolah tidak memberikan kontribusi secara simultan terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi berprestasi dengan $\alpha = 5\%$.

Sikap disiplin, fasilitas belajar dan pergaulan di sekolah memberikan kontribusi secara simultan terhadap motivasi berprestasi sebesar 57,5%. Secara parsial, sikap disiplin yang secara langsung mempengaruhi motivasi belajar sebesar 41,86%. Fasilitas belajar mempengaruhi motivasi berprestasi sebesar 0,04%. Pergaulan di sekolah yang secara langsung mempengaruhi motivasi berprestasi sebesar 4,75%.

Motivasi berprestasi tidak memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika dengan $\alpha = 5\%$.

DAFTAR PUSTAKA

- Clarke, Ben. 2015. *Investigating the Efficacy of a Core Kindergarten Mathematics Curriculum to Improve Student Mathematics Learning Outcomes*. Journal of Research on Educational Effectiveness, 8: 303– 324
- Dimiyati, Dr. Mudjiyono, Drs. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ehiane, O. Stanley. 2014. “*Dicipline and Academic Performance (A Study of Selected Secondary school in Lagos, Nigeria)*.” International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development 3(1): 181-194
- Hargis, J., Diego, S., Jolla, L., Soto, M., & Diego, S. (2017). *a Proposal To Use Classroom Observations As Assessment Data To Measure and Evaluate Effective*, 7(2), 6–17
- Ibrahim dan Suparni. 2009. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Penerbit Teras
- Javed, T. 2017. *Association of Classroom Environment with Academic Achievement of Secondary School Girls in Pakistan*. Mediterranean Journal of Social Sciences, 8(2), 121–127. <https://doi.org/10.5901/mjss.2017.v8n2p121>
- McLaren, B. M., Adams, D. M., Mayer, R. E., & Forlizzi, J. (2017). *A ComputerBased Game that Promotes Mathematics Learning More than a Conventional Approach*. International Journal of Game-Based Learning, 7(1), 36–56. <https://doi.org/10.4018/IJGBL.2017010103>
- Pasternak, Rachel. 2013. “*Dicipline, Learning Skills and Academic Achievement*.” Journal of Arts and Education 1(1): 1-11
- Rahman, M Fathur. 2015. “*Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran*.” Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis 1(1): 1-7
- Shernoff, D., Ruzek, E., & Sinha, S. (2016). *The influence of the high school classroom environment on learning as mediated by student engagement*. School Psychology International, (October), 1–18. <https://doi.org/10.1177/0143034316666413>

- Sholekhah, Ika Maratus dan Syamsu Hadi. 2014. “*Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Motivasi Belajar SMP Negeri 1 Ambarawa (Studi Kelas VII Tahun Ajaran 2013/2014)*.” *Economic Education Analysis Journal* 3(2): 372-378
- Somayeh, Ghorbani, Jaafari SayyedMirshah, Sharif SayyedMostafa dan Arbabisarjou Azizollah. 2013. “*Investigating the Effect of Positive Discipline on the Learning Process and its Achieving Strategies with Focusing on the Student’s Abilities*.” *International Journal of Academic Research in Business and Social Science* 3(5): 305-314
- Sundayana, Rostina. (2013). *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta
- Supardi U. 2014. *Peran Kedisiplinan Belajar dan Kecerdasan Matematika Logis dalam Pembelajaran Matematika*.” *Jurnal Formatif* 4(2): 80-88
- Zulfia, Risda. dan Efrizal Syofyan. 2015. “*Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah, Minat Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Komputer Akutansi di SMK Kabupaten Agam*”. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi* 2(1): 1-10